

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK MULIA
DI SMP PGRI 02 CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN AJARAN 2010- 2011**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Disiplin Ilmu Pendidikan Islam**

Oleh:

ALFIANA ROSANTI
NIM: 062638003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2011
IAIN PURWOKERTO

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfiana Rosanti

NIM : 062638003

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan
Akhlak Mulia Di SMP PGRI 02 Cilongok Kabupaten
Banyumas Tahun Ajaran 2010-2011

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 06 Desember 2010

Saya yang menyatakan,

Alfiana Rosanti
NIM. 062638003



NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 10 Desember 2010

Kepada Yth.
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri Purwokerto
di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Alfiana Rosanti, NIM: 062638003, yang berjudul:

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK MULIA DI SMP PGRI 02 CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN AJARAN 2010-2011**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana dalam Pendidikan Islam (S. Pd. I.)

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Pembimbing

Sony Susandra, M. Ag.
NIP. 19720429 199903 1 001



PENGESAHAN

Skripsi berjudul

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK MULIA DI SMP PGRI 02 CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS TAHUN AJARAN 2010-2011

yang disusun oleh Saudara Alfiana Rosanti, Program Studi Pendidikan Agama Islam-NR Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal 25 Januari 2011 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana dalam Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Drs. H. Abdullah Ubeid
NIP. 19630707 199203 1 007

H. M. Slamet Yahya, M. Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

Pembimbing/Penguji

Sony Susandra, M. Ag.
NIP. 19720429 199903 1 001

Anggota Penguji

Anggota Penguji

Drs. Sunhaji, M. Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001

Fauzi, M. Ag.
NIP. 19740805199803 1 004

Purwokerto, 25 Januari 2011
Ketua
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

IAIN PURWOKERTO

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dalam sesuatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.” (Q. S. Alam Nasyrh: 6-7)

إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

“Sesungguhnya manusia itu berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh dan nasehat menasehati supaya menepati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran” (Q. S. Al-‘Ashr: 2-3)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak Sumawi Karta dan Ibu Shodiyah yang Terhormat
2. Suamiku tercinta Ach.Sohiban yang senantiasa mendampingi dan memberiku semangat dalam penyusunan skripsi.
3. Putraku tersayang Ahdan Gian Khalfani, yang selalu menjadi inspirasi hidup.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK MULIA DI SMP PGRI 02 CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS TAHUN AJARAN 2010-2011”.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Selanjutnya penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada, yang terhormat:

1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Ketua STAIN Purwokerto
2. Bapak Drs. Rohmad, M. Pd, Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto.
3. Bapak Drs. H. Anshori, M.Ag, Pembantu Ketua II STAIN Purwokerto.
4. Bapak Dr. Abdul Basit, M. Ag., Pembantu Ketua III STAIN Purwokerto.
5. Bapak Drs. Munjin, M. Pd. I., Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.
6. Ibu Sumiarti, M. Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto.
7. Bapak Sony Susandra, M. Ag., Dosen Pembimbing, terimakasih atas bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini
8. Bapak Subagyo, S.H., Kepala SMP PGRI 2 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dan Ibu Fitriyah, S. Pd. I. Guru Pendidikan Agama Islam, beserta Dewan Guru dan Karyawan, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya, sehingga penulis mudah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan

9. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mohon kepada Allah SWT, semoga Jasa-jasa kalian akan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Penulis juga memohon atas kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang.

Purwokerto, 06 Desember 2010

Penulis,

Alfiana Rosanti
NIM. 062638003



DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 4 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| E. Tinjauan Pustaka | 7 |
| F. Metode Penelitian | 9 |
| G. Sistematika Penulisan | 13 |
| BAB II TINJAUAN TEORITIS TENTANG GURU PENDIDIKAN AGAMA | |
| ISLAM DAN AKHLAK | 15 |
| A. Guru Pendidikan Agama Islam | 15 |
| 1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam | 15 |
| 2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam | 18 |
| B. Akhlak | 20 |
| 1. Hakikat Akhlak | 20 |

| | |
|--|-----------|
| 2. Pembentukan Akhlak | 29 |
| 3. Pengaruh Pendidikan Agama Terhadap Akhlak | 32 |
| 4. Metode Guru PAI dalam Pembentukan Akhlak | 33 |
| BAB III GAMBARAN UMUM SMP PGRI 02 CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS..... | 43 |
| A. Sejarah Berdiri | 43 |
| B. Letak Geografis | 43 |
| C. Visi dan Misi | 44 |
| D. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa | 44 |
| E. Sarana dan Prasarana | 46 |
| F. Deskripsi tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 02 Cilongok | 48 |
| BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA | 50 |
| A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 02 Cilongok dalam Upaya Pembentukan Akhlak | 50 |
| B. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP PGRI 02 Cilongok | 56 |
| C. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP PGRI 02 Cilongok | 59 |
| BAB V PENUTUP | 63 |
| A. Kesimpulan | 63 |
| B. Saran-Saran | 64 |
| C. Kata Penutup | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |



FIELD NOOT

A. Wawancara dengan Bapak Subagyo, S. H., Kepala SMP PGRI 02 Cilongok

“Sejarah berdiri SMP PGRI 02 Cilongok adalah merupakan Sekolah Jarak Jauh (*Filial*) dari SMP PGRI 01 Cilongok yang beralamat di Desa Cikidang Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas mulai tahun 1998/1999. Awalnya SMP PGRI 02 Cilongok menumpang di SD Negeri Panusupan 04 Cilongok. Kemudian, setelah memiliki murid semakin bertambah dan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas tidak mengizinkan sekolah jarak jauh (*filial*), maka setelah 10 tahun tepatnya tanggal 8 Januari 2008, dari Dinas Pendidikan melalui YLPP PGRI Kabupaten Banyumas dengan Dasar Pendirian (SK/AKTE): SK No. 420/0009/2009. Pada awal berdiri, SMP PGRI 2 Cilongok baru mempunyai 6 lokal saja.”
(Wawancara tanggal 22 Juli 2010)

B. Wawancara dengan Ibu Fitriah, S. Pd. I., Guru Pendidikan Agama Islam SMP PGRI 02 Cilongok

1. Metode Internalisasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP

PGRI 02 Cilongok

Dalam metode internalisasi, Ibu Fitriah mencontohkan pembelajaran pendidikan agama Islam pada sub-bab shalat, yaitu sebagai berikut:

a. Tahu Konsep Shalat (*Knowing*)

“Dalam hal ini siswa mengetahui definisi shalat, syarat dan rukun shalat, serta hukum shalat dalam ajaran Islam. Untuk mencapai tujuan ini saya dan siswa dapat memilih metode yang telah banyak tersedia, seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan lain sebagainya. Untuk mengetahui apakah siswa memang telah paham konsep, syarat dan rukun shalat, saya mengadakan ujian berupa ujian harian yang sering disebut ulangan harian, atau dengan cara lain, seperti tanya jawab lisan. Yang diuji hanyalah aspek pengetahuannya tentang konsep, syarat, dan rukun shalat. Jika hasil ujian semuanya bagus, berarti tujuan pembelajaran aspek *knowing* telah tercapai.”

b. Terampil melaksanakan Shalat (*Doing*)

Untuk mencapai tujuan ini metode yang baik yang digunakan ialah metode demonstrasi. Saya mendemonstrasikan shalat untuk memperlihatkan cara shalat. Lantas siswa satu demi satu mendemonstrasikan shalat. Tatkala siswa diminta mendemonstrasikan, guru telah dapat sekaligus memberikan penilaian. Jadi, di sini dilakukan pengajaran sekaligus penilaian. Bila saya telah yakin seluruh (sekali lagi seluruh) siswa telah mampu melaksanakan (artinya terampil dalam cara shalat), maka tujuan aspek *doing* telah tercapai.

c. Siswa melaksanakan Shalat dalam Kehidupannya Sehari-hari (*Being*)

Pengetahuan masih berada di otak, di kepala, katakanlah masih berada di pikiran, itu masih berada di daerah luar (ekstern); keterampilan melaksanakan juga masih berada di daerah ekstern. Upaya memasukkan pengetahuan (*knowing*) dan keterampilan melaksanakan (*doing*) itu ke dalam pribadi, itulah yang disebut sebagai upaya internalisasi atau personalisasi. Internalisasi karena memasukkan dari daerah ekstern ke intern, personalisasi karena upaya itu berupa usaha menjadikan pengetahuan dan keterampilan itu menyatu dengan pribadi (*person*).

“Metode internalisasi dalam proses pembelajaran PAI untuk mencapai aspek *being* oleh guru PAI SMP PGRI 02 Cilongok diaplikasikan dalam berbagai teknik, yaitu: peneladanan, pembiasaan, berbagai perlombaan dan puasa sunnat.”

2. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP PGRI 02 Cilongok

“Dalam rangka pembentukan akhlak siswa, saya mempunyai cara-cara khusus untuk menanamkan sifat-sifat yang terkandung dalam akhlak tersebut, yaitu:

- a. Membekali Akal Pikiran Siswa dengan Ilmu Pengetahuan.
- b. Mengupayakan Siswa Bergaul dengan Orang-orang Baik.
- c. Mendorong Siswa meninggalkan Sifat Pemalas.
- d. Membimbing Siswa merubah Kebiasaan Buruk.”

“Agar supaya pembentukan akhlak itu dapat cepat tercapai dan hasilnya baik maka harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Mulailah pembinaan itu sebelum terlambat, yaitu anak mempunyai kebiasaan lain yang berlawanan dengan hal-hal yang akan dibiasakan.
- b. Pembiasaan itu hendaklah terus-menerus atau berulang-ulang, biasakan secara teratur sehingga akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang otomatis, untuk itu dibutuhkan pengawasan.
- c. Guru konsekwen, bersikap tegas dan tetap teguh terhadap pendirian yang telah diambilnya. Jangan memberi kesempatan kepada siswa melanggar pembiasaan yang telah ditetapkan.
- d. Pembiasaan yang mula-mula mekanistik itu harus makin menjadi pembiasaan yang disertai kata hati.”

3. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat dalam pembentukan akhlak siswa di SMP PGRI 02 Cilongok

“Faktor pendorong dalam pembentukan akhlak siswa di SMP PGRI 02 Cilongok, adalah orang tua, motivasi siswa, dan lingkungan masyarakat. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: tingkat sosial ekonomi, dan tingkat pendidikan.”

PEDOMAN WAWANCARA
KEPALA SMP PGRI 02 CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS

1. Sejarah Berdiri SMP PGRI 02 Cilongok.
2. Visi dan Misi SMP PGRI 02 Cilongok.
3. Gambaran Umum SMP PGRI 02 Cilongok, yang terdiri atas:
 - a. Struktur Organisasi
 - b. Keadaan Guru dan Karyawan
 - c. Keadaan Siswa
 - d. Keadaan Sarana dan Prasarana
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 02 Cilongok.



PEDOMAN WAWANCARA
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP PGRI 02 CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

1. Bagaimana metode Internalisasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 02 Cilongok?
2. Upaya apa saja yang dilakukan dalam pembentukan akhlak siswa di SMP PGRI 02 Cilongok?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan akhlak siswa di SMP PGRI 02 Cilongok?



PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak Geografis SMP PGRI 02 Cilongok.
2. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP PGRI 02 Cilongok.
3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam upaya pembentukan akhlak siswa di SMP PGRI 02 Cilongok.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Visi dan Misi
2. Struktur Organisasi
3. Keadaan Guru dan Karyawan
4. Keadaan Siswa
5. Keadaan Sarana dan Prasarana



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Generasi muda adalah tulang punggung generasi bangsa, yang selayaknya melanjutkan perjuangan bangsa Indonesia yang saat ini sudah mulai terpuruk. Akan tetapi yang terjadi saat ini malah sangat bertolak belakang dengan apa yang diharapkan oleh bangsa. Istilah yang tepat sekarang yaitu "*Tuntunan menjadi tontonan dan sebaliknya tontonan menjadi tuntunan*". Itulah istilah yang tepat sekali untuk saat ini. Remaja sekarang lebih menurut kepada apa yang ia lihat di televisi ataupun yang artis lakukan dari pada mendengarkan apa yang diperintahkan oleh orang tua mereka ataupun guru di sekolah.

Kemajuan globalisasi memang banyak sekali manfaatnya jika digunakan untuk hal-hal yang positif, akan tetapi saat ini sebagian besar remaja mememanfaatkannya untuk hal-hal yang negatif. Sebagai contoh, sarana internet sebagai ajang nongkrong dan mencari informasi-informasi yang negatif, facebook juga digunakan untuk ajang nge-*date* atau bahkan ada yang sampai menjual dirinya lewat *facebook*. Hal ini yang mengakibatkan turunnya moralitas dan akhlakul karimah sebagai umat Islam. Saat ini banyak sekali kasus-kasus pemerkosaan atau tindakan asusila bahkan pembunuhan.

Hal-hal di atas terjadi dikarenakan banyaknya media-media yang sangat mudah diakses oleh kaum pelajar. Seperti internet, televisi dan handphone yang memiliki berbagai macam fasilitas. Selain faktor tersebut lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap pola pikir anak atau remaja. Kemajuan IPTEK yang memberi kemudahan dan kenyamanan dalam menjalankan aktifitas sehari-hari juga membawa

konsekuensi yang harus dipertanggungjawabkan. Antara lain bergesernya tatanan nilai dan gaya hidup masyarakat Indonesia, informasi yang kerap kali muncul terkadang kurang sesuai dengan budaya bangsa kita sendiri.

Menurut Azyumardi Azra,¹ menyebutkan bahwa merosotnya akhlak, moral dan etika siswa disebabkan belum berhasilnya pembelajaran Pendidikan Agama di sekolah. Pendidikan Agama di sekolah mempunyai kelemahan- kelemahan tertentu mulai dari jumlah jam pelajaran yang terlalu sempit dan materi yang terlalu banyak, serta teori pendekatan yang cenderung pada aspek kognitifnya saja tidak ada aspek afektif dan kurangnya penerapan aspek psikomotorik. Hal ini mengakibatkan pendidikan agama kurang berfungsi dalam pembentukan akhlak di Indonesia.

Sebagai seorang pendidik dan pengajar, guru merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran. Itulah sebabnya setiap ada inovasi dalam dunia pendidikan khususnya dalam pergantian kurikulum dan pergantian sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan adalah selalu bermuara pada faktor guru.² Hal itu menunjukkan bahwa begitu berperannya seorang guru dalam dunia pendidikan.

Dalam pembentukan moral atau budi pekerti, atau dikenal dengan akhlak sangatlah membutuhkan Pendidikan Agama Islam yang diajarkan dan ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan akhlak sangatlah berguna sebagai pedoman manusia agar mampu memilih dan menentukan perbuatan mana yang baik dan perbuatan mana yang buruk. Penanaman akhlak hendaknya ditanamkan sejak dini sehingga bisa menjadi bekal hidup di kemudian hari.

IAIN PURWOKERTO

¹ Azyumardi Azra, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2002. hlm. 178-179.

² Uzer Usman, *Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004. hlm. 170.

Fenomena yang sering terjadi menggugah kesadaran bersama peran pendidikan agama Islam sebagai proses edukatif yang mengarah kepada pembentukan akhlak atau kepribadian.³ Menurut Hasybi Ash-Shidiqi,⁴ salah satu lapangan Pendidikan Agama Islam adalah *Tarbiyah Adabiyah*, yaitu segala rupa praktek maupun rupa teori yang wujudnya meningkatkan budi dan meningkatkan perangai. Sebagaimana tugas utama Rasulullah yang diutus ke dunia ini dalam rangka menyempurnakan akhlak.

Sabda Nabi Muhammad SAW., yang artinya: ”*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak (perilaku manusia)*”. Selain itu, Allah juga menyatakan bahwa manusia diciptakan dalam sebaik-baiknya kejadian (Qs. At-Tin: 4) termasuk dalam sebaik-baiknya kejadian adalah moralnya.⁵ Ini menunjukkan bahwa manusia diberi potensi kepribadian yang baik, tinggal bagaimana manusia itu sendiri yang akan mengaturnya.

Sebagian besar pembentukan akhlak memang ada pada orang tua, karena pendidikan di rumah atau di lingkungan keluarga lebih banyak dibanding di sekolah, akan tetapi sekolah dan elemen di dalamnya yaitu guru, kepala sekolah dan karyawan memiliki peranan penting dalam mengusahakan pembentukan dan penanaman akhlak peserta didik tentunya dengan didukung oleh masyarakat sebagai tanggung jawab bersama pendidikan. Sekolah harus bisa menjadi terdepan dalam mengawal generasi muda agar menjadi generasi yang mampu menjadi pilar kemajuan bangsa.

Berangkat dari permasalahan-permasalahan yang saat ini terjadi, untuk itu penulis tertarik untuk meneliti di salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah

³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2004: hlm. 3.

⁴ Sebagaimana dikutip Abdul Majid, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005 hlm. 138.

⁵ Muhaimin, dkk., *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002. hlm. 284

pertama di desa penulis yang memang siswa-siswinya sebagian besar dari daerah-daerah kurang strategis yang memungkinkan berpengaruh terhadap peserta didik. Penulis mengamati proses pengajaran di SMP tersebut sudah berjalan dengan efektif, akan tetapi moralitas siswa-siswi di sana masih sangat kurang. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan akhlak di SMP PGRI 2 Cilongok. Semoga apa yang penulis sampaikan di dalam skripsi dapat menjadi bahan tambahan bagi para pembaca.

B. Penegasan Istilah

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, upaya diartikan sebagai “usaha akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud pemecahan persoalan, atau suatu usaha mencari jalan keluar.”⁶ Sedangkan Guru adalah orang-orang yang bertugas untuk mengasuh sekaligus mendidik orang-orang atau para siswa yang berada pada tanggung jawab baik di dalam maupun di luar sekolah, baik formal maupun non formal.⁷ Menurut Abdul Majid,⁸ Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sadar yang dilakukan pendidik atau guru dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Maksud Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan secara sadar oleh guru mata pelajaran PAI di SMP PGRI

IAIN PURWOKERTO

⁶ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1993. hlm. 995

⁷ Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Ternate Pustaka, 2000. hlm. 88.

⁸ Abdul Majid, *Metodologi Pendidikan ...* hlm. 132.

02 Cilongok Tahun Pelajaran 2010/2011, berupa pembinaan, pengasuhan siswa agar mampu memahami ajaran agama Islam.

2. Pembentukan Akhlak

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembentukan merupakan upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk menjadikan sesuatu sesuai dengan apa yang diinginkan.⁹ Sedangkan akhlak secara etimologi adalah bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai atau tabi'at. Menurut Imam Ghazali, sebagaimana dikutip Yunahar Ilyas,¹⁰ akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan yang dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran maupun pertimbangan. Dalam hal ini, pembentukan akhlak akan ditujukan kepada siswa kelas VIII SMP PGRI 02 Cilongok.



⁹ Tim Penyusun, *Kamus Besar...* hlm. 231.

¹⁰ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta : LPPI UMY, 2000. hlm. 2.

3. Siswa SMP PGRI 02 Cilongok Tahun Ajaran 2010/2011

SMP PGRI 02 Cilongok merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Dinas Pendidikan yang berada di Kecamatan Cilongok, tepatnya di Jalan Bardiman Desa Panusupan Kecamatan Cilongok. Dalam penelitian ini, SMP PGRI 02 Cilongok dijadikan sebagai lokasi pada penelitian ini.

Dengan demikian, berdasarkan uraian di atas, maksud dari judul penelitian ini adalah penelitian tentang usaha yang dilakukan guru pendidikan agama Islam berupa pembinaan dan pengasuhan kepada siswa kelas VIII SMP PGRI 02 Cilongok Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2010/2011, agar mampu memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apa sajakah upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan akhlak siswa di SMP PGRI 2 Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan akhlak siswa di SMP PGRI 2 Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011?



D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan akhlak siswa di SMP PGRI 02 Cilongok Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2010-2011.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan akhlak siswa oleh guru Pendidikan Agama Islam SMP PGRI 02 Cilongok Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2010-2011.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai Bahan sumbangan pemikiran guru dalam pembentukan akhlak peserta didik.
- b. Bagi SMP PGRI 02 Cilongok semoga penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan uraian tentang penelitian yang mendukung terhadap arti pentingnya dilakukannya penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti.

Persoalan akhlak merupakan persoalan yang sangat menarik bagi para pemerhati pendidikan karena peranannya yang sangat penting di dalam membangun sifat, karakter dan nantinya akan berpengaruh pada kemajuan bangsa. Maju tidaknya suatu bangsa tergantung pada tinggi dan rendahnya tingkat pendidikan di suatu Negara tersebut, semakin tinggi pendidikan yang dianut oleh suatu bangsa maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraannya. Ilmu tentang moralitas

tidak akan berhenti sampai kapanpun karena persoalan kehidupan yang semakin berkembang.

Di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Fajar Mustofa (2005) yang berjudul “*Upaya Pembinaan Akhlakul Karimah Pada Santri Madrasah Diniyah Miftahul Huda Silado Sumbang Banyumas*”. Dalam skripsi tersebut membahas upaya ustadz dan sebagian masyarakat Desa Silado dalam membina akhlak santri yang dilakukan sejak dini pada tatanan dalam diri santri.

Skripsi Fajar Nugroho (2007) yang berjudul “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (SMP Se-Kecamatan Kebasen) Dalam Pembentukan Akhlak Siswanya*”. Skripsi tersebut membahas tentang upaya apa yang harus dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam Se-Kecamatan Kebasen dalam membentuk akhlak siswanya yang berlatar belakang sosial, ekonomi dan budayanya yang berbeda termasuk dalam menanggulangi pengaruh IPTEK yang negatif.

Persamaan dengan yang penulis teliti adalah sama-sama membahas tentang upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan akhlak. Namun yang membedakan penelitian ini dengan kedua penelitian di atas yaitu subyek penelitian dan lokasi penelitian. Dimana peneliti memilih lokasi penelitian di SMP PGRI 02 Cilongok Kabupaten Banyumas dengan subjek penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VIII. Dengan demikian, berdasarkan penelitian di atas, membuktikan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), dengan jenis penelitian adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-

orang atau perilaku yang dapat diamati.¹¹ Penelitian ini menggambarkan suatu kejadian atau penemuan-penemuan dengan disertai data-data yang diperoleh di lapangan. Dalam hal ini adalah gambaran tentang upaya dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan akhlak siswa kelas VIII SMP PGRI 02 Cilongok.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMP PGRI 02 Cilongok Kabupaten Banyumas dengan pertimbangan, sebagai berikut:

- a. Guru PAI di SMP tersebut merupakan seorang guru yang memiliki komitmen dalam pembinaan akhlak mulia kepada para siswa.
- b. Sejauh pemahaman penulis di SMP PGRI 02 Cilongok belum pernah ada penelitian seperti yang penulis lakukan, karena itu diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru PAI di SMP tersebut, terkait dengan upaya guru dalam pembentukan akhlak siswa.



¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001. hlm. 3.

3. Subyek dan Objek Penelitian

Untuk memperoleh data, maka subjek yang juga sebagai sumber informasi yaitu:

- a. Kepala Sekolah sebagai sumber informasi dan secara umum dan menyeluruh mengenai gambaran umum dan peran sertanya dalam pembentukan akhlak siswa.
- b. Guru Pendidikan Agama Islam sebagai sumber informasi data secara menyeluruh mengenai upaya-upaya yang dilakukan serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan akhlak siswa.

Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan akhlak siswa kelas VIII di SMP PGRI 02 Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2010-2011.

4. Metode Pengumpulan Data

- a. Metode Observasi. Sebagai metode ilmiah, observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis dan fenomena yang diteliti. Metode ini dilakukan untuk mengamati upaya guru PAI dalam pembentukan akhlak siswa, baik ketika sedang berlangsung proses belajar mengajar maupun ketika di luar kelas yaitu setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Pengamatan juga dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap upaya guru dalam pembentukan akhlak dan juga untuk mengetahui tentang letak geografis, serta sarana dan prasarana di SMP PGRI 02 Cilongok Tahun Pelajaran 2010-2011.

- b. Metode Wawancara. Metode ini mencakup cara yang dipergunakan untuk memperoleh data yang dilakukan dengan sebuah dialog antara pewawancara

dengan terwawancara.¹² Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari guru PAI tentang pembentukan akhlak siswa, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Wawancara juga dilakukan dengan kepala sekolah untuk memperoleh data tentang gambaran umum SMP PGRI 02 Cilongok. Metode wawancara yang digunakan adalah bebas terpimpin yaitu penulis membuat serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada guru PAI secara lisan dan langsung dijawab dengan lisan pula.

- c. Metode Dokumentasi. Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dokumen dan sebagainya.¹³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum SMP PGRI 02 Cilongok, seperti visi, misi, tujuan, keadaan komite sekolah, guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana, serta data penunjang lainnya yang terkait upaya guru PAI dalam pembentukan akhlak siswa.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang masalah yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.¹⁴ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif. Sesuai dengan ciri metode kualitatif, metode analisis data dilakukan sejak awal kemudian dikembangkan selama proses pengumpulan data sampai proses penyusunan laporan akhir. Metode analisis yang digunakan

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993. hlm. 126.

¹³ *Ibid.*, hlm. 131

¹⁴ Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Rake Sursin, 2002, hlm. 142

yaitu metode alur yang terdiri atas tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi).¹⁵ Ketiga alur tersebut antara lain:

- a. Reduksi data. Dalam alur ini dilakukan kegiatan memilih data, menyederhanakan dan mentransformasi data kasar dari catatan lapangan. Data tersebut adalah yang terkait dengan gambaran umum, upaya guru PAI dalam pembentukan akhlak siswa di SMP PGRI 02 Cilongok.
- b. Penyajian Data. Dalam hal ini penulis mengumpulkan informasi dalam bentuk teks naratif yang telah disusun, diatur, dan diringkas dalam bentuk kategori sehingga makna yang terkandung di dalamnya mudah dipelajari. Data yang disajikan adalah yang terkait dengan gambaran umum, upaya guru PAI dalam pembentukan akhlak siswa.
- c. Verifikasi. Dalam kumpulan kategori yang ada dalam penyajian data, peneliti kemudian berusaha menarik kesimpulan yang kokoh yang perlu diverifikasi gunanya untuk meninjau ulang pada catatan di lapangan. Setelah pemaparan pada reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data dilakukan, maka dibutuhkan deskriptif analisis data. Untuk melakukan deskripsi analisis data, maka penulis menggunakan triangulasi data.

Metode triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lebih di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁶ Metode ini digunakan untuk mengecek data yang ada dengan berbagai informasi yang diperoleh untuk memberi keabsahan atau kebenaran terhadap data yang diperoleh dalam penelitian sehingga dapat diketahui kevalidannya.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009. hlm. 335-345

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodelogi ...*, hlm.178.

G. Sistematika Penulisan

Sebelum memasuki bab pertama, terlebih dahulu penulis kemukakan halaman formalitas yang meliputi : Halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi. Adapun sistematika pembahasannya meliputi:

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II tinjauan umum tentang upaya guru PAI dan pembentukan akhlak meliputi dua sub. Sub yang *pertama* tentang upaya guru PAI meliputi pengertian, tugas dan tanggung jawab Guru Pendidikan Agama Islam. Sub yang *kedua* yaitu pembentukan akhlak siswa, meliputi hakikat akhlak, pengaruh pendidikan agama dalam pembentukan akhlak, dan metode guru PAI dalam pembentukan akhlak.

Bab III gambaran umum SMP PGRI 02 Cilongok Kabupaten Banyumas meliputi sejarah berdiri, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana, deskripsi tentang pembelajaran PAI di SMP PGRI 02 Cilongok tahun ajaran 2010-2011.

Bab IV Penyajian dan analisis data yang meliputi penyajian data, analisis data serta faktor pendukung dan penghambat Upaya Guru PAI dalam pembentukan akhlak siswa kelas VIII SMP PGRI 02 Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2010-2011.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan atau jawaban atas rumusan masalah yang ada pada penelitian tersebut, saran-saran dan kata penutup.

IAIN PURWOKERTO



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan akhlak di SMP PGRI 2 Cilongok Tahun Pelajaran 2010/2011, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya pembentukan akhlak di SMP PGRI 2 Cilongok dilakukan pada saat proses pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas. Upaya-upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan akhlak siswa adalah:
 - a. Memberikan peneladanan pada siswa;
 - b. Membiasakan siswa dalam perilaku dan kegiatan yang mencerminkan akhlak yang mulia;
 - c. Mengadakan perlombaan yang digunakan sebagai teknik dalam metode internalisasi pembelajaran pendidikan agama Islam;
 - d. Menganjurkan melaksanakan puasa sunnat;
 - e. Membekali akal pikiran siswa dengan ilmu pengetahuan;
 - f. Mengupayakan siswa bergaul dengan orang-orang baik;
 - g. Mendorong siswa meninggalkan sifat pemalas;
 - h. Membimbing siswa merubah kebiasaan buruk.
2. Faktor yang mendorong dan yang menghambat upaya guru PAI dalam pembentukan akhlak siswa di SMP PGRI 02 Cilongok antara lain:
 - a. Faktor pendorong dalam upaya pembentukan akhlak siswa di SMP PGRI 02 Cilongok, adalah:

- 1) Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang tumbuh.
 - 2) Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI di kelas.
 - 3) Masyarakat adalah faktor penting dalam pendidikan dan merupakan lingkungan luas yang mempresentasikan akidah, akhlak, serta nilai-nilai dalam prinsip yang telah ditentukan.
- b. Hambatan yang muncul dalam upaya pembentukan akhlak itu lebih dikarenakan adanya faktor dari luar diri pribadi siswa, adalah:
- 1) Masyarakat desa sekitar SMP PGRI 02 Cilongok adalah Masyarakat ekonomi menengah ke bawah, sehingga untuk mengembangkan lembaga nonformal ini diperlukan donatur dan perjuangan warga yang ikhlas dan rela.
 - 2) Masyarakat desa sekitar SMP PGRI 02 Cilongok rata-rata baru menamatkan pendidikan dasar, sehingga menganggap pendidikan merupakan kebutuhan skunder.

B. Saran-Saran

1. **Kepala SMP PGRI 02 Cilongok**, yang telah berperan baik dalam pembentukan akhlak siswa diharapkan senantiasa dituntut untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang telah dicapai institusinya. Oleh karena itu kepala sekolah meski melakukan pengawasan-pengawasan dan memberi motivasi kepada para bawahannya supaya pembinaan keberagamaan dapat ditingkatkan lagi kualitasnya.
2. **Kepada Guru Pendidikan Agama Islam**, sebagai pelaksana utama pembentukan akhlak siswa, telah melakukan tugasnya dengan baik. Oleh karena

itu, guru PAI ke depan harus lebih ekstra dalam mempertahankan dan meningkatkan kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah tersebut.

3. **Kepada Orangtua/Wali Murid**, diharapkan selalu menjalin kerjasama yang erat dengan para guru terhadap pembentukan akhlak siswa di sekolah.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur *Alhamdulillah*, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan masukan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Namun demikian, sebagai manusia biasa, penulis menyadari dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan, maka dari itu, penulis menerima segala saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya, dan pembaca yang budiman pada umumnya.

Purwokerto, 6 Desember 2010
Penulis

Alfiana Rosanti
NIM. 062638003



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- _____ dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Abidin Ibnu Rush, *Pendidikan Menurut al-Ghazali*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Abu Ali Ahmad Al-Maskawaih, *Menuju Kesempurnaan Akhlak*, Beirut: Mizan, t.t.
- Abu Ahmadi, Noer Salami, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1991.
- Azyumardi Azra, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2002.
- Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Depag RI, *al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: CV. Toha Putra Semarang, 1989.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Oemar Bakry, *Akhlak Muslim*, Bandung: Angkasa, 1986.
- M. Abul Quasem, *Etika Al-Ghozali, Etika Majemuk di Dalam Islam*, Bandung: Pustaka, 1988.
- M. Nipa Abdul Halim, *Anak Saleh Dambaan Keluarga*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000.
- Mansur, *Mendidik Anak Sejak Dalam Kandungan*, Yogyakarta: Mitra Pustaka Utama, 2004.
- Moh. Ardani, *Akhlak Tasawuf*, Yogyakarta: Mitra Cahaya Utama, 2005.
- Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Rake Sursin, 2002.
- Muhaimin, dkk., *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mukhlison Effendi, *Ilmu Pendidikan*, Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2008.
- Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Kalam Mulia, 1998.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993.
- Syarifuddin Nurdin, *Guru Profesional*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- UU Sisdiknas 2003.
- Uzer Usman, *Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta : LPPI UMY, 2000.
- Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000.
- Zahrudin AR., *Pengantar Ilmu Akhlak*, Cet. 1, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970.
- Zakiah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Alfiana Rosanti
NIM : 062638003
Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 21 November 1987
Alamat Rumah : Panusupan RT 06 RW II Kecamatan Cilongok -
Banyumas
Nama Ayah : Sumawi Karta
Nama Ibu : Sodiah
Nama Suami : Ach.Sohiban
Nama Anak : **Ahdan Gian Khalfani**

Riwayat Pendidikan

1. MI Ma'arif NU 1 Panusupan tahun lulus 1999
2. MTs Ma'arif NU Cilongok tahun lulus 2002
3. MAN 1 Purwokerto tahun lulus 2005
4. S1 STAIN Purwokerto, lulus teori 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Dan berani disumpah jika diperlukan.

Purwokerto, 06 Desember 2010

Penulis,

Alfiana Rosanti
NIM. 062638003

